

PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA BUBE MELALUI OLAHAN IKAN DAN PEMASARAN KREATIF.

Victorson Taruh¹, Usman²

Universitas Negeri Gorontalo

Email: Victortaruh07846@gmail.com¹

Email: usmandamiing@gmail.com²

ABSTRACT

This training program is designed as a strategic initiative to optimize the potential of fishery resources, specifically parrot fish, in Bube Village, Suwawa District, Bone Bolango Regency. So far, the utilization of tilapia has been limited, and by-products like bones and skin have not been properly managed. To address this issue, this community service program aims to provide skills to housewives and micro, small, and medium-sized enterprise (MSME) owners in processing tilapia, including the underutilized parts, into a high-value economic product. The training focuses on transferring knowledge and practical skills for the entire production process of Nile tilapia crackers, from selecting fresh raw materials and processing the dough to molding, drying, and frying to produce a high-quality, crispy, and savory product. Additionally, participants are given a deep understanding of sanitation and food safety standards, attractive product packaging techniques to extend shelf life, and effective marketing strategies. The marketing of these fish crackers is promoted through both conventional channels in local markets and digital channels like social media and e-commerce platforms. The expected impact of this activity is significant. Economically, this training not only opens up new business opportunities and increases family income but also creates added value from fishery waste, thus promoting circular economic practices. Socially, the program is expected to foster an entrepreneurial spirit and collaboration among residents to form independent business groups. With the full support of the village government, this initiative is hoped to strengthen the local economy,

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 1 Januari 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

create a superior village product, and sustainably improve the well-being of the Bube Village community.

Keywords: *Fish Processing, Product Marketing, and Family Income*

ABSTRAK

Kegiatan pelatihan ini dirancang sebagai inisiatif strategis untuk mengoptimalkan potensi sumber daya perikanan, khususnya Ikan Nila, di Desa Bube, Kecamatan Suwawa, Kabupaten Bone Bolango. Selama ini, pemanfaatan ikan nila cenderung terbatas dan menghasilkan limbah samping seperti tulang dan kulit yang belum terkelola dengan baik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada ibu rumah tangga dan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah dalam mengolah ikan nila, termasuk bagian yang kurang dimanfaatkan, menjadi produk kerupuk ikan yang bernilai ekonomi tinggi. Fokus pelatihan ini adalah transfer pengetahuan dan keterampilan praktis dalam seluruh proses produksi kerupuk ikan nila, mulai dari pemilihan bahan baku segar, pengolahan adonan, pencetakan, pengeringan, hingga penggorengan yang menghasilkan produk berkualitas, renyah, dan gurih. Selain itu, peserta juga dibekali pemahaman mendalam tentang standar sanitasi dan keamanan pangan, teknik pengemasan produk yang menarik untuk memperpanjang daya simpan, serta strategi pemasaran yang efektif. Pemasaran produk kerupuk ikan nila didorong melalui kanal konvensional di pasar lokal dan kanal digital seperti media sosial dan platform e-commerce. Dampak yang diharapkan dari kegiatan ini sangatlah signifikan. Secara ekonomi, pelatihan ini tidak hanya membuka peluang usaha baru dan meningkatkan pendapatan keluarga, tetapi juga menciptakan nilai tambah dari limbah perikanan, sehingga mendorong praktik ekonomi sirkular. Secara sosial, program ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat kewirausahaan dan kolaborasi antarwarga untuk membentuk kelompok usaha mandiri. Dengan dukungan penuh dari

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 1 Januari 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

pemerintah desa, inisiatif ini diharapkan mampu memperkuat ketahanan ekonomi lokal, menciptakan produk unggulan desa, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bube secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Olahan Ikan, Pemasaran Produk dan Pendapatan Keluarga*

PENDAHULUAN

Potensi sumber daya perikanan di berbagai daerah Indonesia, termasuk di Desa Bube, Kecamatan Suwawa, Kabupaten Bone Bolango, belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat setempat. Ikan sebagai salah satu hasil sumber daya alam yang melimpah memiliki nilai ekonomi tinggi apabila diolah dengan tepat. Selama ini, sebagian besar ikan hanya dijual dalam bentuk segar, sehingga nilai tambah dan keuntungan yang diperoleh masyarakat masih terbatas.

Berdasarkan data BPS (2023), sektor perikanan memiliki kontribusi besar dalam mendukung perekonomian masyarakat pesisir. Hal ini diperkuat oleh temuan Susanti & Pratama (2020) yang menunjukkan bahwa pengembangan produk nugget ikan nila dapat menjadi usaha kreatif masyarakat desa. Program ini memberi peluang usaha baru yang dapat menunjang pendapatan rumah tangga.

Hidayat & Nugroho (2020) menegaskan pentingnya penguatan UMKM melalui pelatihan kewirausahaan dan digital marketing. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa setelah

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 1 Januari 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

memperoleh keterampilan dasar pengolahan produk, masyarakat perlu diberikan bekal kewirausahaan agar usaha yang dirintis dapat berkelanjutan.

Berdasarkan data Statistik Perikanan Tangkap Indonesia 2023 (KKP, 2023) dan Kecamatan Suwawa Dalam Angka 2023 (BPS Bone Bolango, 2023), sektor perikanan memiliki kontribusi penting dalam mendukung perekonomian daerah. Hal ini mendukung program pelatihan yang memanfaatkan ikan nila sebagai bahan baku utama, karena ketersediaannya yang cukup melimpah di wilayah setempat.

Peningkatan nilai ekonomi ikan dapat dilakukan melalui diversifikasi produk, seperti pengolahan menjadi makanan siap saji yang memiliki daya simpan lebih lama dan daya tarik pasar yang lebih luas, contohnya nugget ikan nila. Kedua produk ini tidak hanya digemari oleh berbagai kalangan, tetapi juga berpotensi menjadi sumber penghasilan baru bagi masyarakat desa, khususnya ibu rumah tangga dan pelaku usaha mikro. Sejalan hasil penelitian oleh Usman & Taruh (2023) bahwa bahwa pelatihan berhasil memberikan keterampilan baru kepada peserta, membuka peluang usaha, dan berkontribusi pada peningkatan pendapatan keluarga nelayan di wilayah Desa Trikora, Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato. Hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan dengan

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 1 Januari 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

memberikan keterampilan praktis untuk membuat produk olahan ikan yang bernilai ekonomi tinggi.

Demikian pula yang dikemukakan oleh Hidayat & Suryani (2021) bahwa pelatihan pengolahan ikan nila terbukti efektif meningkatkan keterampilan masyarakat pesisir dalam menghasilkan produk olahan bernilai tambah. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta yang meningkat dalam mengolah ikan nila menjadi nugget dengan metode sederhana namun tetap memenuhi standar pangan rumah tangga.

Berbeda dengan Nurhayati & Subekti (2019) lebih memfokuskan terhadap bagian pemasarannya terutama teknik pengemasan dan keamanan pangan yang merupakan faktor kunci dalam industri rumah tangga pangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat masih perlu pelatihan tambahan dalam aspek higienitas, pengawetan, dan pengemasan agar produk nugget ikan memenuhi standar keamanan pangan. Sejalan dengan Rahmawati & Kurniawan (2022), pemasaran digital menjadi strategi yang efektif bagi UMKM berbasis produk lokal. Hal ini relevan dengan kebutuhan peserta untuk memasarkan produk nugget ikan, di mana pendampingan lanjutan dapat difokuskan pada pelatihan pemasaran digital agar produk mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan teknis masyarakat dalam mengolah produk perikanan, serta minimnya

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 1 Januari 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

pemahaman mengenai strategi pemasaran, merupakan hambatan signifikan dalam pengembangan usaha berbasis sumber daya lokal. Kondisi ini menyebabkan potensi ekonomi dari sektor perikanan belum dimanfaatkan secara optimal, dan produk yang dihasilkan cenderung memiliki nilai tambah yang rendah.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan intervensi strategis berupa peningkatan kapasitas yang komprehensif. Pelatihan terpadu menjadi solusi efektif karena tidak hanya berfokus pada aspek teknis produksi, melainkan juga mengintegrasikan materi pengemasan produk yang menarik dan aman, serta strategi pemasaran yang relevan, baik melalui kanal konvensional maupun digital.

Pendekatan holistik ini diharapkan mampu membekali masyarakat dengan kemampuan manajerial dan teknis yang diperlukan untuk mengembangkan usaha secara mandiri, meningkatkan daya saing produk, dan pada akhirnya, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Pelatihan pembuatan nugget ikan ini dirancang sebagai inisiatif pemberdayaan masyarakat yang memanfaatkan potensi sumber daya lokal. Program ini bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis kepada warga, membuka peluang usaha baru, dan mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan materi pemasaran,

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 1 Januari 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

baik melalui kanal konvensional maupun digital, pelatihan ini diharapkan dapat membekali peserta dengan kemampuan untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan secara langsung berkontribusi pada peningkatan pendapatan keluarga.

Melalui inisiatif ini, Desa Bube diharapkan dapat menjadi model pengembangan ekonomi kreatif yang memanfaatkan potensi sumber daya lokal. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong kemandirian masyarakat, menciptakan produk unggulan desa, dan meningkatkan kesejahteraan secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif, yang menempatkan masyarakat sebagai mitra aktif dalam setiap tahapan. Pelaksanaannya dibagi ke dalam empat tahapan utama yang terstruktur.

1. Identifikasi dan Pemilihan Mitra

Pada tahap awal, tim melakukan survei untuk mengidentifikasi kelompok sasaran, seperti ibu rumah tangga, pemuda desa, dan pelaku UMKM. Setelah itu, tim berkoordinasi dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat setempat untuk menentukan peserta yang paling potensial dan memiliki komitmen tinggi untuk mengikuti program.

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 1 Januari 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

2. Sosialisasi Program

Tahap selanjutnya adalah mengadakan pertemuan awal (kick-off meeting). Pertemuan ini bertujuan untuk menjelaskan maksud, tujuan, manfaat, dan jadwal pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat dan mitra terkait. Selain itu, tim juga memberikan gambaran umum tentang pentingnya pengolahan hasil perikanan dan potensi pasar yang bisa mereka raih.

3. Pelatihan Teknis

Tahap inti dari program ini adalah pelatihan praktis (hands-on training) yang dipandu langsung oleh tim pelatih. Peserta akan diajarkan seluruh proses pembuatan nugget ikan nila, mulai dari pemilihan dan pengolahan bahan baku, pembuatan adonan, teknik pencetakan, hingga pengemasan produk. Selama pelatihan, prinsip sanitasi dan keamanan pangan juga ditekankan untuk memastikan produk yang dihasilkan berkualitas dan aman untuk dikonsumsi.

4. Pelatihan Pemasaran Produk

Tahap ini berfokus pada pelatihan pemasaran untuk memastikan produk yang dihasilkan dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan memiliki nilai jual yang optimal. Peserta dibekali dengan strategi pemasaran yang komprehensif, mencakup metode konvensional dan digital. Untuk pemasaran konvensional, peserta diajarkan cara menjalin kerja sama dengan pasar lokal dan warung/toko di sekitar wilayah desa.

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 1 Januari 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

Sementara itu, untuk pemasaran digital, mereka dilatih untuk memanfaatkan platform media sosial seperti WhatsApp, Instagram, dan Facebook, serta *marketplace* lokal untuk memperluas jangkauan pembeli. Pelatihan ini juga mencakup aspek *branding* sederhana, di mana peserta diajari cara membuat desain label produk dan menggunakan kemasan yang menarik, sehingga produk tidak hanya berkualitas tetapi juga memiliki daya tarik visual yang mampu meningkatkan minat konsume

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program kerja yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Bube difokuskan pada pengolahan ikan nila menjadi nugget dan pemanfaatan tulang ikan nila menjadi tepung tulang ikan. Selain itu, program juga menekankan aspek edukasi lintas keilmuan untuk mendukung keberlanjutan usaha masyarakat.

a. Pengolahan Nugget Ikan Nila

Kegiatan dimulai dengan penangkapan ikan nila yang dilakukan bersama masyarakat dan karang taruna setempat. Selanjutnya dilakukan demonstrasi proses pembuatan nugget menggunakan bahan sederhana yang mudah diperoleh

- Tahapan utama pembuatan nugget:
 - Pembersihan ikan nila.
 - Pengukusan ikan selama 15 menit, pemisahan daging dan tulang.
 - Pelumatan daging ikan dan pencampuran dengan bumbu, tepung terigu, tepung tapioka, tepung tulang ikan, dan telur.
 - Pengukusan adonan selama 30 menit, dilanjutkan dengan pemotongan sesuai bentuk nugget.
 - Pelapisan nugget ke dalam campuran tepung terigu cair, kemudian dilumuri tepung roti.
 - Nugget siap digoreng untuk dikonsumsi langsung atau dikemas untuk disimpan dalam freezer

b. Pemanfaatan Tulang Ikan Nila Menjadi Tepung

Pemanfaatan limbah tulang ikan dilakukan dari hasil samping pengolahan nugget. Tulang ikan diproses melalui tahapan berikut:

- Pembersihan tulang ikan.
- Perebusan selama 30 menit untuk mengurangi bau amis dan memudahkan penghancuran.
- Pengeringan menggunakan oven selama 15 menit.
- Penggilingan menggunakan blender, kemudian disaring hingga menjadi tepung halus.

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 1 Januari 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

c. Edukasi dari Berbagai Aspek Keilmuan

Selain praktik produksi, peserta juga menerima edukasi lintas disiplin ilmu, yaitu:

- Ekonomi dan Bisnis: perhitungan harga pokok produksi (HPP), penentuan harga jual, hingga strategi pemasaran.
- Hukum: pemahaman mengenai legalitas usaha, pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), dan sertifikasi halal.
- Bimbingan dan Konseling (BK): motivasi berwirausaha untuk meningkatkan kemandirian dan produktivitas masyarakat.
- Psikologi: tips memahami perilaku konsumen serta strategi menjual produk dengan cara yang menarik minat pembeli.

Tabel 1

Tahapan Pelaksanaan Program

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 1 Januari 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

a. Tahap Persiapan	- Observasi awal potensi ikan nila di desa dan kebiasaan pengolahan yang dilakukan masyarakat. - Koordinasi dengan aparat desa untuk menentukan kelompok masyarakat yang akan dilibatkan. - Pengadaan bahan baku produksi dan alat sederhana yang dibutuhkan. - Pelibatan karang taruna dalam proses penangkapan ikan sebagai bagian dari pemberdayaan pemuda desa
b. Tahap Pelaksanaan	- Sesi I: Pengolahan Nugget Ikan Nila Praktik langsung pembuatan nugget dilakukan oleh masyarakat dengan pendampingan mahasiswa, aparat desa, dan tim pengabdian.

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 1 Januari 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

	- Sesi II: Pengolahan Tepung Tulang Ikan Demonstrasi pengolahan tulang ikan menjadi tepung dilakukan bersama masyarakat sebagai upaya pemanfaatan limbah sekaligus edukasi gizi.
c. Evaluasi	Monitoring kualitas produk nugget dan tepung tulang ikan hasil praktik. Diskusi kelompok mengenai kendala yang dihadapi masyarakat dalam proses produksi. Umpan balik peserta mengenai manfaat kegiatan serta kesiapan melanjutkan usaha secara mandiri -

PEMBAHASAN

Pembahasan berisi tentang jawaban yang dinyatakan sebelumnya di bagian pendahuluan dan dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. [Arial, 12]

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 1 Januari 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

Pelaksanaan program kerja yang telah dirancang telah direalisasikan dengan baik di Desa Bube pada tanggal 31 Agustus 2025 untuk proses demonstrasi proses pembuatan nugget dan tulang ikan dan 3 September 2025 edukasi dari berbagai bidang keilmuan di Kantor Desa Bube. Program yang dilaksanakan mendapatkan respon yang positif dari masyarakat, terutama ibu-ibu rumah tangga, karang taruna, ibu PKK, hingga aparat desa Bube turut antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.



Sesi pertama yaitu demonstrasi pembuatan nugget ikan nila, peserta didampingi mahasiswa diajarkan langkah-langkah pembuatannya hingga hasil produk dibagikan kepada peserta sebagai bentuk apresiasi dan evaluasi hasil. Sesi kedua, untuk pemanfaatan tulang ikan menjadi tepung untuk mengurangi limbah dan meningkatkan nilai guna dari sisa hasil olahan. Peserta terlibat dari proses perebusan, pengeringan, hingga penggilingan menjadi tepung, hasil tepung kemudian diuji coba sebagai campuran dari nugget sendiri.

Hasil program ini mendukung temuan Resha (2022) yang menekankan pentingnya inovasi pemanfaatan hasil perikanan lokal untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Pemanfaatan tulang ikan nila menjadi tepung, meskipun terkendala peralatan, memberikan alternatif solusi dalam

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 1 Januari 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

mengurangi limbah sekaligus menciptakan produk baru yang memiliki nilai gizi.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan pandangan literatur bahwa keberhasilan program pelatihan tidak hanya terletak pada pelaksanaan, tetapi juga pada keberlanjutan kegiatan. Diperlukan pelatihan berulang dan pendampingan intensif agar dampak jangka panjang dapat tercapai, terutama dalam mendukung kemandirian ekonomi masyarakat desa berbasis potensi lokal.

Pelaksanaan selanjutnya akan diberikan edukasi terkait produk yang dijelaskan dari berbagai sudut pandang keilmuan, bidang perikanan yang menjelaskan khasiat dari ikan nila yang turut mendukung program nasional pencegahan stunting serta penting bagi kesehatan tulang dan mencegah osteoporosis pada lansia. Edukasi terkait menentukan harga jual dari bidang ekonomi serta menghitung keuntungan dari produk. Bidang hukum melakukan edukasi terkait legalitas produk agar terlindungi, serta bidang Bimbingan Konseling dan Psikologi terkait tips menarik hati pembeli.

Secara keseluruhan, realisasi program ini dapat diterima dan dapat memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah hasil perikanan lokal secara kreatif dan produkti. Program ini berhasil dilaksanakan dengan baik, namun diawal banyak mengalami

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 1 Januari 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

kendala dan tantangan yang dihadapi dalam membuat produk nugget ikan nila yakni keterbatasan peralatan seperti penggilingan tulang membutuhkan alat khusus. Sehingga alternatif lain digunakannya blender namun hasilnya kurang halus dan butuh waktu yang lebih lama. Waktu pelaksanaan yang singkat, karena pelatihan harus dilakukan lebih lama dan rutin untuk melihat hasil jangka panjang serta evaluasi dari dampak yang dirasakan peserta.



KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bube, disimpulkan bahwa program "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Olahan Ikan Nila: Nugget dan Tepung Tulang Ikan" telah berhasil terlaksana dengan baik dan efektif. Masyarakat menunjukkan partisipasi dan antusiasme yang tinggi, yang menjadi faktor kunci dalam keberhasilan kegiatan. Program ini terbukti meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah ikan nila dan memanfaatkan limbahnya menjadi produk bernilai ekonomi.

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 1 Januari 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

Selain itu, program ini juga berhasil membuka peluang usaha baru yang berbasis pada potensi lokal desa. Meskipun menghadapi beberapa tantangan teknis, program ini dapat berjalan optimal dan memberikan hasil yang memuaskan. Dengan keberhasilan ini, diharapkan program KKN tersebut dapat menjadi inspirasi dan mendorong inovasi lokal lebih lanjut di sektor perikanan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada kami sebagai tim Dosen Pendamping Lapangan. Melalui dukungan tersebut, kegiatan pengabdian ini mendapat pendanaan Hibah PNBP Tahun 2025 dengan nomor kontrak 1423/UN47.D1/HK.07.00/2025. Bantuan dan dukungan yang diberikan tersebut menjadi bentuk dedikasi positif bagi tim DPL sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Program KKN-T Tahun 2025 Periode II dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 1 Januari 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango. Kecamatan Suwawa Dalam Angka 2023. Suwawa: BPS Bone Bolango; 2023.

Badan Pusat Statistik. 2023. Statistik Perikanan Indonesia 2023. Jakarta: BPS RI.

Departemen Kelautan dan Perikanan. 2022. Laporan Tahunan Pengolahan Hasil Perikanan. Jakarta: DKP RI.

Hidayat, A., dan E. Suryani. 2021. Pelatihan pengolahan ikan nila menjadi produk pangan olahan untuk pemberdayaan masyarakat pesisir. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 5(2): 112–120.

Hidayat S, Nugroho I. Penguatan UMKM melalui pelatihan kewirausahaan dan digital marketing. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan. 2020;5(1):33–40.

Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. Statistik Perikanan Tangkap Indonesia 2023. Jakarta: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap; 2023.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi; 2021.

Lestari D, Handayani T. Pemberdayaan ekonomi keluarga melalui pelatihan kewirausahaan produk olahan ikan. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. 2021;7(2):144–51.

Nurhayati L, Subekti R. Teknik pengemasan dan keamanan pangan dalam industri rumah tangga. Jurnal Teknologi Pangan. 2019;8(2):101–8

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 1 Januari 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

Rahmawati A, Kurniawan B. Strategi pemasaran digital bagi UMKM berbasis produk lokal. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. 2022;10(3):78–85.

Resha, N. 2022. Inovasi pemanfaatan hasil perikanan lokal untuk peningkatan ekonomi masyarakat desa. Jurnal Inovasi dan Teknologi Pangan. 10(1): 45–52.

Susanti, L., dan R. Pratama. 2020. Pengembangan produk nugget ikan nila sebagai usaha kreatif masyarakat desa. Jurnal Teknologi dan Industri Pangan. 8(3): 77–85.

Usman., & Taruh, V. (2023). "Pelatihan Pembuatan Bakso Ikan dan Nugget Ikan dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Nelayan di Desa Trikora

Wibowo H, Susanto H. Pelatihan pengolahan hasil perikanan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir. Jurnal Pengabdian Masyarakat Maritim. 2020;4(1):22–8.